

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik korelasional. Penelitian dengan teknik korelasional merupakan penelitian menyelidiki sejauhmana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variasi pada satu variabel dengan variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi (Azwar, 2010). Penelitian ini dimaksud untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dukungan keluarga (variabel bebas) dengan kesejahteraan psikologis (variabel terikat). Alat ukur yang digunakan adalah skala dukungan keluarga dan skala kesejahteraan psikologis.

#### **B. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional**

##### **1. Variabel Penelitian**

Variabel adalah simbol yang nilainya dapat bervariasi, yaitu angkanya dapat berbeda-beda dari satu subjek ke subjek lain atau dari satu objek ke objek lain (Azwar, 2009). Adapun variabel-variabel penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah:

- a. Variabel bebas (X) : Dukungan Keluarga
- b. Variabel terikat (Y) : Kesejahteraan Psikologis

##### **2. Definisi Operasional**

Untuk membatasi ruang lingkup yang hendak diteliti maka peneliti memandang perlu membuat definisi operasional sebagai berikut:

a. Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga adalah bantuan berupa saran, nasehat secara verbal maupun non verbal yang diterima oleh ibu bekerja dari suami, anak, ayah dan ibu serta orang-orang terdekat sebagai wujud perhatian, penghargaan, dan kasih sayang, sehingga ibu bekerja yang menerima dukungan merasa diperhatikan, dihargai dan disayangi. Dukungan keluarga dapat diungkapkan melalui skala dukungan keluarga yang berdasarkan pada teori Coob, 1976; Cohen & McKay, 1984; House, 1984; Schaefer, Coyne, & Lazarus, 1981; Wills, 1984 tentang dukungan sosial (Sarafino, 1998), yang terdiri dari: dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi dan dukungan penghargaan.

b. Kesejahteraan Psikologis

Kesejahteraan psikologis adalah suatu keadaan dimana ibu bekerja mampu menerima keadaan dirinya, membentuk hubungan yang hangat dengan orang lain, mampu mengontrol lingkungan, memiliki kemandirian, tujuan hidup dan mampu mengembangkan diri. Kesejahteraan psikologis dapat diungkapkan melalui skala kesejahteraan psikologis yang berdasarkan pada teori kesejahteraan psikologis dari Ryff (Ryff, 1989; Ryff & Keyes, 1995 dan Keyes, Shmotkin & Ryff, 2002), yang terdiri dari beberapa aspek kesejahteraan psikologis, yaitu: penerimaan diri, hubungan positif dengan orang lain, otonomi, penguasaan lingkungan, tujuan hidup dan pertumbuhan pribadi.

## C. Subjek Penelitian dan Teknik Sampling

### 1. Subjek Penelitian

Populasi adalah kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian (Azwar, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) pada 18 Dinas Pemerintahan Daerah Kabupaten Kampar, yang berjumlah 309 orang.

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Arikunto, 2002). Sampel dalam penelitian ini dipilih secara random (acak) yang dilakukan dengan undian, yaitu peneliti membuat 18 undian yang berisi nomor-nomor Dinas yang telah ditentukan sebelumnya. Dari undian yang dilakukan, peneliti memilih 2 Dinas dari 18 Dinas yang ada di Pemerintahan Daerah Kabupaten Kampar. Dari 2 undian yang diambil, terpilihlah Dinas Kesehatan dan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang berjumlah 64 orang yang akan dijadikan subjek dalam penelitian.

**Tabel 3.1**  
Jumlah Subjek Penelitian

No	Nama Dinas	Jumlah Subjek
1	Dinas Kesehatan	43
2	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	21
	Jumlah	<b>64</b>

**Sumber:** Dinas Kesehatan dan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. 2014

### 2. Penentuan Subjek

Teknik yang digunakan dalam menentukan sampel penelitian ini adalah teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik sampling yang digunakan oleh peneliti jika memiliki pertimbangan-

pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampelnya (Idrus, 2009).

Pertimbangan-pertimbangan tersebut adalah:

- a. Ibu bekerja
- b. Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Dinas Pemerintahan Daerah Kabupaten  
Kampar
- c. Menikah
- d. Bersedia menjadi responden

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah bagian instrument pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Metode penelitian data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan skala. Penggunaan skala dimaksud untuk dapat memberikan gambaran tentang kepribadian subjek karena pertanyaan-pertanyaan yang diajukan bersifat tidak langsung dan memberikan keluasaan menjawab pada subjek karena di dalam skala semua jawaban dapat diterima sepanjang diberikan secara jujur dan sungguh-sungguh (Azwar, 2010).

##### **1. Alat Ukur**

- a. Skala Dukungan Keluarga

Untuk mengungkap variabel dukungan keluarga, skala akan disusun peneliti berdasarkan aspek-aspek dukungan sosial dari Coob, 1976; Cohen & McKay, 1984; House, 1984; Schaefer, Coyne, & Lazarus, 1981; Wills, 1984 (Sarafino, 1998) yang terdiri dari empat aspek-aspek dukungan keluarga yaitu dukungan emosional,

dukungan instrumental, dukungan informasi dan dukungan penghargaan.

Skala yang digunakan adalah *summated ratings* yang dikembangkan oleh Rensis Likert (1932) yang lebih dikenal dengan nama skala model Likert atau skala Likert (Suryabrata, 2005). Untuk alternatif jawabannya peneliti menggunakan alat ukur berdasarkan skala Likert, yang terdiri dari lima alternatif jawaban: pernyataan *favourable* diberi skor sebagai berikut yaitu: Sangat Tidak Sesuai (STS) = 1, Tidak Sesuai (TS) = 2, Netral (N) = 3, Sesuai (S) = 4, dan Sangat Sesuai (SS) = 5. Sedangkan pernyataan *unfavourable* diberi skor sebagai berikut: Sangat Tidak Sesuai (STS) = 5, Tidak Sesuai (TS) = 4, Netral (N) = 3, Sesuai (S) = 2, dan Sangat Sesuai (SS) = 1. Berikut ini *blue print* skala dukungan keluarga.

**Tabel 3.2**  
*Blueprint Dukungan Keluarga (X)*

No	Aspek	Indikator	No. Aitem	Jumlah
1	Dukungan Emosional	a. Perhatian	1, 9, 17, 25	12
		b. Kasih sayang	2, 10, 18, 26	
		c. Menjadi pendengar yang baik	3, 11, 19, 27	
2	Dukungan Instrumental	a. Dukungan materi	4, 12, 20, 28	8
		b. Dukungan finansial	5, 13, 21, 29	
3	Dukungan Informasi	Nasehat atau sugesti	6, 14, 22, 30	4
4	Dukungan Penghargaan	a. Penghargaan positif	7, 15, 23, 31	8
		b. Dorongan untuk maju atau persetujuan terhadap gagasan atau perasaan individu	8, 16, 24, 32	
Total				32

b. Skala Kesejahteraan Psikologis

Dalam penelitian ini peneliti mengungkap variabel Kesejahteraan Psikologis mengacu pada teori Ryff (1989) tentang kesejahteraan psikologis yang terdiri dari enam dimensi kesejahteraan psikologis, yaitu: penerimaan diri, hubungan positif dengan orang lain, otonomi, memiliki tujuan hidup, pertumbuhan pribadi, dan penguasaan terhadap lingkungan.

Model skala yang akan digunakan untuk skala kesejahteraan psikologis mengacu pada model skala likert yang terdiri dalam lima alternatif jawaban. Pernyataan *favourable* diberi skor sebagai berikut: yaitu: Sangat Tidak Sesuai (STS) = 1, Tidak Sesuai (TS) = 2, Netral (N) = 3 Sesuai (S) = 4, dan Sangat Sesuai (SS) = 5. Sedangkan pernyataan *unfavourable* diberi skor sebagai berikut: Sangat Tidak Sesuai (STS) = 5, Tidak Sesuai (TS) = 4, Netral (N) = 3, Sesuai (S) = 2, dan Sangat Sesuai (SS) = 1. Berikut ini *blue print* skala kesejahteraan psikologis.

**Tabel 3.3**  
*Blueprint* Kesejahteraan Psikologi (Y)

No	Aspek / Indikator	No. Aitem		Jumlah
		<i>F*</i>	<i>U<sub>f</sub>**</i>	
1	<b>Penerimaan diri</b>			
	a. Memiliki sikap positif terhadap diri sendiri	1	18	7
	b. Mengakui dan menerima berbagai aspek diri termasuk kualitas baik dan buruk dalam dirinya	2, 19, 34	-	
	c. Perasaan positif tentang kehidupan masa lalu dan kehidupan yang sedang dijalani sekarang	3	20	
2	<b>Hubungan positif dengan orang lain</b>			

	a. Bersikap hangat dan percaya dalam berhubungan dengan orang lain	21	4	7
	b. Memiliki empati, afeksi, dan keintiman yang kuat	5, 22	-	
	c. Memahami pemberian, kedekatan dan penerimaan dalam suatu hubungan	35	6, 23	
<b>3</b>	<b>Otonomi</b>			
	a. Kemampuan individu dalam mengambil keputusan sendiri dan mandiri	7, 24	-	7
	b. Berperilaku sesuai dengan standar nilai individu itu sendiri	25	8	
	c. Mampu melawan tekanan sosial untuk berpikir dan bersikap dengan cara yang benar	26	9, 36	
<b>4</b>	<b>Penguasaan lingkungan</b>			
	a. Mampu dan berkompetensi mengatur lingkungan	10	27, 37	6
	b. Menyusun kontrol yang kompleks terhadap aktivitas eksternal	-	11, 28	
	c. Menggunakan secara efektif kesempatan dalam lingkungan	12	-	
<b>5</b>	<b>Tujuan hidup</b>			
	a. Memiliki tujuan, misi, dan arah yang membuatnya merasa bahwa hidup ini memiliki makna	29, 38, 41	13	7
	b. Mampu merasakan arti hidup masa kini maupun yang telah dijalani	39	14, 30	
<b>6</b>	<b>Pertumbuhan pribadi</b>			
	a. Menyadari potensi yang ada dalam dirinya dan dapat terus mengembangkan potensi diri	31	15	7
	b. Melakukan perbaikan dalam hidupnya setiap waktu, sesuai dengan kapasitas periode perkembangannya	32	16	
	c. Berubah dengan cara yang efektif untuk menjadi lebih terbuka terhadap pengalaman-pengalaman baru	17	33, 40	
	<b>Total</b>	<b>22</b>	<b>19</b>	<b>41</b>

Ket:  $F^*$  = Favorabel dan  $Uf^{**}$  = Unfavorabel

## **E. Uji Coba Alat Ukur**

### **1. Uji Validitas**

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrument pengukuran dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat ukur tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberi hasil ukur, yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut (Azwar, 2009). Sedangkan menurut Arikunto (2010), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument, instrument yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi.

Dalam penelitian ini, uji validitas kesejahteraan psikologis dan dukungan keluarga menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dengan bantuan program *Statistic Product and Service Solution (SPSS) 17,0 For Windows*.

### **2. Indeks Daya Beda Aitem**

Indeks daya beda merupakan koefisien yang menunjukkan bahwa fungsi aitem selaras dengan fungsi tes. Aitem yang memiliki indeks daya beda baik merupakan aitem yang konsisten karena mampu menunjukkan perbedaan antar subjek pada aspek yang diukur dengan skala bersangkutan (Azwar, 2010).

Menurut Azwar (2009), umumnya skala psikologi yang digunakan



untuk menentukan daya beda di atas 0,30 atau 0,25 sudah dianggap mengindikasikan daya beda yang baik. Dalam penelitian ini, peneliti menentukan daya beda di atas 0,25. Dengan demikian koefisien korelasi < 0,25 dinyatakan tidak valid, sedangkan aitem yang dianggap valid adalah aitem dengan koefisien korelasi 0,25

Uji coba skala dukungan keluarga diisi oleh 79 ibu bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil di Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah, Dinas Perikanan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan dan Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Kampar. Jumlah skala yang diisi oleh subjek penelitian berjumlah 32 butir skala dukungan keluarga. Dari perhitungan indeks daya beda variabel dukungan keluarga dihasilkan 28 butir yang sah dengan indeks daya beda berkisar dari 0,257 sampai 0,644 dan 4 butir gugur. Adapun rinciannya dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut:

**Tabel 3.4**  
*Blueprint Skala Dukungan Keluarga Setelah Try Out*

No	Aspek	Indikator	No. Aitem		Jumlah
			Valid	Gugur	
1	Dukungan Emosional	a. Perhatian	1, 9, 17, 25	-	12
		b. Kasih sayang	2, 10, 18, 26	-	
		c. Menjadi pendengar yang baik	3, 11, 19, 27	-	
2	Dukungan Instrumental	a. Dukungan Materi	4, 12, 20, 28	-	8
		b. Dukungan Finansial	5, 13, 21	29	
3	Dukungan Informasi	Nasehat atau sugesti	14, 30	6, 22	4
4	Dukungan Penghargaan	a. Penghargaan positif	7, 23, 31	15	8
		b. Dorongan untuk maju atau persetujuan terhadap gagasan atau perasaan individu	8, 16, 24, 32	-	
Total			28	4	32

Uji coba skala kesejahteraan psikologis diisi oleh 79 ibu bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil di Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah, Dinas Perikanan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan dan Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Kampar. Jumlah skala yang diisi oleh subjek penelitian berjumlah 41 butir skala kesejahteraan psikologis. Dari perhitungan indeks daya beda variabel kesejahteraan psikologis dihasilkan 32 butir yang sah dengan indeks daya beda berkisar dari 0,252 sampai 0,659 dan 9 butir gugur. Adapun rinciannya dapat dilihat pada tabel 3.5 di bawah ini:

**Tabel 3.5**  
*Blueprint Skala Kesejahteraan Psikologis Setelah Try Out*

No	Aspek / Indikator	No. Aitem				Jumlah
		<i>F</i> *		<i>Uf</i> **		
		Valid	Gugur	Valid	Gugur	
<b>1</b>	<b>Penerimaan diri</b>					
	a. Memiliki sikap positif terhadap diri sendiri	-	1	18	-	7
	b. Mengakui dan menerima berbagai aspek diri termasuk kualitas baik dan buruk dalam dirinya	19	2, 34	-	-	
	c. Perasaan positif tentang kehidupan masa lalu dan kehidupan yang sedang dijalani sekarang	-	3	20	-	
<b>2</b>	<b>Hubungan positif dengan orang lain</b>					
	a. Bersikap hangat dan percaya dalam berhubungan dengan orang lain	21	-	4	-	7
	b. Memiliki empati, afeksi, dan keintiman yang kuat	5, 22	-	-	-	
	c. Memahami pemberian, kedekatan dan penerimaan dalam suatu hubungan	35	-	6, 23	-	
<b>3</b>	<b>Otonomi</b>					
	a. Kemampuan individu dalam	24	7	-	-	7

	mengambil keputusan sendiri dan mandiri					
	b. Berperilaku sesuai dengan standar nilai individu itu sendiri	-	25	8	-	
	c. Mampu melawan tekanan sosial untuk berpikir dan bersikap dengan cara yang benar	-	26	9, 36	-	
<b>4</b>	<b>Penguasaan lingkungan</b>					
	a. Mampu dan berkompentensi mengatur lingkungan	10	-	27, 37	-	6
	b. Menyusun kontrol yang kompleks terhadap aktivitas eksternal	-	-	11, 28	-	
	c. Menggunakan secara efektif kesempatan dalam lingkungan	12	-	-	-	
<b>5</b>	<b>Tujuan hidup</b>					
	a. Memiliki tujuan, misi, dan arah yang membuatnya merasa bahwa hidup ini memiliki makna	29, 38, 41	-	13	-	7
	b. Mampu merasakan arti hidup masa kini maupun yang telah dijalani	-	39	14, 30	-	
<b>6</b>	<b>Pertumbuhan pribadi</b>					
	a. Menyadari potensi yang ada dalam dirinya dan dapat terus mengembangkan potensi diri	31	-	-	15	7
	b. Melakukan perbaikan dalam hidupnya setiap waktu, sesuai dengan kapasitas periode perkembangannya	32	-	16	-	
	c. Berubah dengan cara efektif untuk menjadi lebih terbuka terhadap pengalaman-pengalaman baru	17	-	33, 40	-	
	<b>Total</b>	<b>14</b>	<b>8</b>	<b>18</b>	<b>1</b>	<b>41</b>

Ket:  $F^*$  = Favorabel dan  $Uf^{**}$  = Unfavorabel

Setelah diuraikan rincian dan butir-butir aitem yang valid dan aitem yang gugur, selanjutnya disusun *blueprint* yang terbaru untuk penelitian yang

sebenarnya. Adapun bentuk *blueprint* terbaru dari skala dukungan keluarga dan kesejahteraan psikologis, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.6**  
*Blueprint* Skala Dukungan Keluarga Untuk Riset

No	Aspek	Indikator	No. Aitem	Jumlah
1	Dukungan Emosional	a. Perhatian	1, 9, 17, 24	12
		b. Kasih sayang	2, 10, 18, 25	
		c. Menjadi pendengar yang baik	3, 11, 19, 26	
2	Dukungan Instrumental	a. Dukungan Materi	4, 12, 20, 27	7
		b. Dukungan Finansial	5, 13, 21	
3	Dukungan Informasi	Nasehat atau sugesti	6, 14	2
4	Dukungan Penghargaan	a. Penghargaan positif	7, 15, 22	7
		b. Dorongan untuk maju atau persetujuan terhadap gagasan atau perasaan individu	8, 16, 23, 28	
Total				28

**Tabel 3.7**  
*Blueprint* Skala Kesejahteraan Psikologis Untuk Riset

No	Aspek / Indikator	No. Aitem		Jumlah
		<i>F*</i>	<i>U<sub>f</sub>**</i>	
1	<b>Penerimaan diri</b>			
	a. Memiliki sikap positif terhadap diri sendiri	-	1	3
	b. Mengakui dan menerima berbagai aspek diri termasuk kualitas baik dan buruk dalam dirinya	2	-	
c. Perasaan positif tentang kehidupan masa lalu dan kehidupan yang sedang dijalani sekarang	-	3		
2	<b>Hubungan positif dengan orang lain</b>			
	a. Bersikap hangat dan percaya dalam berhubungan dengan orang lain	14	15	7
	b. Memiliki empati, afeksi, dan keintiman yang kuat	16, 17	-	
c. Memahami pemberian, kedekatan dan penerimaan dalam suatu hubungan	18	19, 20		
3	<b>Otonomi</b>			

a.	Kemampuan individu dalam mengambil keputusan sendiri dan mandiri	4	-	4
b.	Berperilaku sesuai dengan standar nilai individu itu sendiri	-	5	
c.	Mampu melawan tekanan sosial untuk berpikir dan bersikap dengan cara yang benar	-	6, 7	
<b>4</b>	<b>Penguasaan lingkungan</b>			
a.	Mampu dan berkompetensi mengatur lingkungan	21	22, 23	6
b.	Menyusun kontrol yang kompleks terhadap aktivitas eksternal	-	24, 25	
c.	Menggunakan secara efektif kesempatan dalam lingkungan	26	-	
<b>5</b>	<b>Tujuan hidup</b>			
a.	Memiliki tujuan, misi, dan arah yang membuatnya merasa bahwa hidup ini memiliki makna	8, 9, 10	11	6
b.	Mampu merasakan arti hidup masa kini maupun yang telah dijalani	-	12, 13	
<b>6</b>	<b>Pertumbuhan pribadi</b>			
a.	Menyadari potensi yang ada dalam dirinya dan dapat terus mengembangkan potensi diri	27	-	6
b.	Melakukan perbaikan dalam hidupnya setiap waktu, sesuai dengan kapasitas periode perkembangannya	28	29	
c.	Berubah dengan cara yang efektif untuk menjadi lebih terbuka terhadap pengalaman-pengalaman baru	30	31, 32	
	<b>Total</b>	<b>14</b>	<b>18</b>	<b>32</b>

Ket:  $F^*$  = Favorabel dan  $Uf^{**}$  = Unfavorabel

### 3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas alat ukur adalah sejauhmana konsistensi hasil pengukuran terjadi apabila pengukuran dilakukan ulang pada kelompok subjek yang sama (Azwar, 2012).

Koefisien reliabilitas yang bernilai 1,00 menandakan adanya konsistensi yang sempurna pada hasil ukur yang bersangkutan (Azwar, 2012).

Koefisien reliabilitas yang semakin mendekati angka 1,00 akan memiliki reliabilitas yang semakin tinggi, sebaliknya angka yang mendekati 0, memiliki reliabilitas yang rendah.

Dalam penelitian ini reliabilitas dihitung dengan menggunakan Formula Alpha Cronbach. Alpha Cronbach dapat digunakan pada skala yang dibelah menjadi dua atau tiga bagian. Dalam melakukan pembelahan ini sangat penting untuk menjadikan banyaknya aitem dalam setiap belahan sama sehingga diharapkan belahan-belahan itu seimbang (Azwar, 2012).

Rumusan formula umum koefisien Alpha Cronbach adalah sebagai berikut:

$$= 2 \left[ \frac{1 - S_1^2 + S_2^2}{S_x^2} \right]$$

Keterangan:

$S_1^2$  dan  $S_2^2$  : Variabel skor belahan 1 dan variabel skor belahan 2

$S_x^2$  : Variansi skor skala

Dalam penelitian ini reliabilitas dihitung menggunakan formula Alpha Cronbach dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) 17,0 *for Windows*. Hasil uji reliabilitas skala dukungan keluarga sebesar 0,879, sedangkan pada skala kesejahteraan psikologis sebesar 0,883.

## F. Teknik Analisa Data

Analisa data penelitian dapat diukur dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment Pearson*, untuk mengetahui besarnya hubungan antara variabel X (Dukungan Keluarga) dengan variabel Y (Kesejahteraan Psikologis), dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)/n}{\sqrt{\left\{\left(\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}\right)\left(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}\right)\right\}}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  : Koefisien korelasi Product Moment antara X dan Y  
 $\sum X$  : Jumlah skor X  
 $\sum Y$  : Jumlah skor Y  
 $\sum XY$  : Jumlah perkalian X dan Y  
 $n$  : Jumlah subjek penelitian

Analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisa korelasi *product moment* dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 17,0 for Windows*.